

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. XII, Jakarta: PT.Rajagrafindo.

Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Daryatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Greener, Tony. *Practical PR*. 2011. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

J. Baran, Stanley. 2009. *Introduction to Mass Communication Media Literacy and Culture*, Edition. 5. New York: McGraw-Hill.

Kriyantono, Rahmat. 2012. *Public Relation & Crisis Management*, Kencana Prenada Media.

Laksana, Wijaya dan Mukarom, Zainal. 2015. *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Masyarakat*, Bandung: Pustaka Setia.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Universitas Indonesia.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.

Patton, Michael Quinn. 1987. *Triangulasi*. Dalam Moleong (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*(hlm. 330-331). Cetakan ke-29. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public relations & Media Komunikasi konsepsi dan Aplikasi*.

Sitepu, Edy Sahputra. 2011. *Profesional Public Relations*, Medan : USU Press.

Jefkins, Frank. 1995. *Public Relations*. Alih Bahasa : Haris Munandar. Jakarta : Erlangga.

Lexy J.Moleoeng, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007

Referensi Jurnal dan Skripsi

Aryska, M. 2017. *Pengaruh Reputasi Instansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien (Kasus Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Riau)*. Jurnal FISIP, 4(1): 1-15.

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/13900/13461>

Kamaludin. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Reputasi Instansi*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Diakses

dari

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1513/1/KAMALUDIN-FEB.P>

DF

Mulyani, Reza. 2019. *Pengaruh Reputasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Haji Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Banda Aceh*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniri.

Mulyani. 2016. *Pengaruh Media Massa Terhadap Etika Berbusana Pada Remaja Putri Di Desa Mranggen Kabupaten Demak*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Putri, Fanny Aulia. 2016. *“Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully Di Media Sosial”*. Jurnal Risalah Vol 2, No 18.

Rahayu, Puji. 2019. *Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak*. Al-Fathin Vol. 2 Edisi Januari-Juni.

Mustafa, Nurfaidah Rezky. 2017. *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar*. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Rohmah, Hanafiah Hidayatur. 2016. *New Media dan Perilaku Konsumen (Studi Korelasi Pengaruh Penggunaan Akun Instagram @md_store_hijab terhadap Perilaku Pembeli)*. Skripsi UPN Veteran Yogyakarta.

Saputra, Tria Adi.. 2018. *Analisis Tagline “Umpo Beyond Awesome” Pada Penerapan Di Instagram Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Ponorogo.

Sari, Septi Rahma. 2020. *Pola Penggunaan Media Baru Di Kalangan Generasi Milenial*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.

Website

<https://hortikultura.pertanian.go.id/>

<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8561/1/REZA%20MULYANI.pdf>.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3499/1/SITI%20HUMAIRAH.pdf>



LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Narasumber untuk data Humas Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI			
		Armilawati Razak S.Kom., M.Ti Koordinator Organisasi, Kepegawaian, Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI	Taufik Irawan, SH., MH Subkoordinator Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI	Desi Puspitasari, S.Sos.I., M. Ikom Pranata Humas Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI	Rahmadiani Cynthia Pratiwi, S.I.P Calon Pranata Humas Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI
Perencanaan Strategi Humas					
1	Terdapat 4 proses Perencanaan strategi PR yaitu Fact Finding, Planning, Communication, Evaluation. Apakah Humas Direktorat Jenderal Hortikultura melakukan hal tersebut untuk menjaga reputasi ?	√	√	√	√

2	<p>Dalam hal ini, bagaimana proses pencarian fakta (fact finding) mengenai perusahaan yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura ?</p>	√	√	√	√
3	<p>Planning seperti apa yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura setelah menemukan fakta ?</p>	√	√	√	√
4	<p>Kegiatan komunikasi PR seperti apa yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjalankan planning tersebut?</p>	√	√	√	√
5	<p>Setelah melakukan kegiatan komunikasi tersebut, bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura ?</p>	√	√	√	√



No	Pertanyaan	Narasumber untuk data Humas Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI			
		Armilawati Razak S.Kom., M.Ti Koordinator Organisasi, Kepegawaian, Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI	Taufik Irawan, SH., MH Subkoordinator Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI	Desi Puspitasari, S.Sos.I., M. Ikom Pranata Humas Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI	Rahmadiani Cynthia Pratiwi, S.I.P Calon Pranata Humas Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI
Jenis-Jenis Strategi Humas					
1	Jenis-jenis Strategi PR yaitu Publikasi, Event, Berita, Citra Perusahaan, Hubungan dengan Masyarakat, Lobby dan Negosiasi, CSR. Apakah Humas Direktorat Jenderal Hortikultura melakukan strategi strategi tersebut ?	√	√	√	√
2	Strategi Publikasi seperti apa yang dilakukan Humas Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjaga reputasi ?	√	√	√	√

3	Strategi Event apa yang dilakukan Humas Direktorat Jenderal Hortikultura dalam menjaga reputasi perusahaan?	√	√	√	√
4	Strategi pemberitaan apa yang dilakukan Humas Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjaga reputasi ?	√	√	-	√
5	Strategi Corporate Identity apa yang dilakukan Humas Direktorat Jenderal Hortikultura untuk meningkatkan citra ?	√	√	√	√
6	Bagaimana strategi yang disusun oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura dalam membangun hubungan dengan komunitas / stakeholder/ lembaga lain ?	√	-	√	√
7	Strategi lobi dan negosiasi yang seperti apa yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura untuk mempertahankan reputasi ?	√	-	√	√



8	Bagaimana dengan program CSR ? Apakah juga menjadi bagian dari strategi Humas Direktorat Jenderal Hortikultura dalam menjaga citra ?	√	√	√	√
9	Di era digital saat ini, kegiatan-kegiatan penting apa yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura untuk mempertahankan reputasi?	√	√	√	√
10	Era digital juga terkait dengan media sosial, media sosial apa saja yang digunakan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjaga reputasi ?	√	√	-	√
11	Dalam mempertahankan citra perusahaan, seberapa sering penggunaan media social yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura?	√	√	-	√
12	Jenis-jenis konten dan informasi apa saja yang ditampilkan dalam media	√	√	-	√

	sosial?				
13	Selain media sosial, apakah Humas Direktorat Jenderal Hortikultura juga menggunakan media online sebagai saluran komunikasi dan publikasi lainnya ?	√	√	-	√
14	Jika iya, media online apa yang digunakan sebagai saluran komunikasi?	√	√	-	√
15	Bagaimana kegiatan media relations yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura dalam menjaga reputasi Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI ?	√	√	-	√
16	Tulisan PR apa saja yang menggunakan media digital?	√	√	√	√
17	Event apa saja yang menggunakan media digital untuk menjaga reputasi Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI?	√	√	√	√



18	Bagaimana transformasi dari konvensional ke digital yang dilakukan Humas Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI?	√	√	√	√
19	Bagaimana pengaruh transformasi tersebut terhadap reputasi Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI?	√	√	√	√
20	Seberapa luas transformasi jangkauan medianya ?	√	√	√	√
21	Apakah transformasi itu berhasil dalam menjaga reputasi Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI?	√	√	√	√



Lampiran 2

Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber



Lampiran 3

Lampiran Berita Press Release Food Estate Humbang Hasundutan yang dibuat oleh Humas Direktorat Jenderal Hortikultura.

1. www.pertanian.go.id

Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan, Jakarta 12550, Indonesia

 **KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

BERANDA PROFIL PROGRAM KINERJA DIREKTORI UNIT KERJA BASIS DATA PUBLIKASI INFORMASI PUBLIK KONTAK KAMI

Petani Lokasi Food Estate Mulai Panen



Kementerian Pertanian terus berupaya melakukan pengembangan kawasan food estate berbasis hortikultura. Kawasan pengembangan food estate Sumatera Utara berlokasi di Desa Ria-Ria, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan. Saat ini terdapat 215 hektare lahan di Desa Ria-Ria yang digarap untuk penanaman bawang merah, bawang putih dan kentang. Bahkan sudah ada area bawang merah yang panen di Februari ini.

Direktur Jenderal Hortikultura, Prihasto Setyanto menyebutkan keseluruhan food estate tahap pertama ini dikelola oleh petani Humbang Hasundutan. Selanjutnya, segera dibuka lagi lahan seluas 785 hektare untuk pengembangan food estate.

"Total area food estate yang akan kita kembangkan adalah 1.000 hektare. Ada lahan 215 hektare yang sudah kita kerjakan pada 2020. Sisanya 785 hektare ini sedang disiapkan

Petani bawang merah asal Desa Ria-Ria, Mariono Sigear mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Kementan seraya memamerkan hasil panennya.

"Terima kasih kepada pemerintah karena food estate ini sangatlah membantu kami. Ini bawang yang baru saya panen, kualitasnya sangat bagus. Harganya Rp 10 ribu per kilogram rogol basah," ungkapnya.

Sementara itu, terkait hasil panen, petani lain bernama Hotri Sihombing sangat menyayangkan adanya pihak-pihak yang berkeluh kesah di media social atas nama petani. Mereka beropini bahwa hasil panen bawang dan kentang semuanya layu dan menguning. Padahal kenyataannya tidaklah begitu.

"Kita ini sudah dibantu pemerintah mulai dari Presiden Jokowi Bupati, Menteri Pertanian dan bupati. Apa tidak senang seperti ini? Dibantu pupuk, obat-obatan, uang harian sampai benih. Kurang apa lagi? Mereka yang beropini buruk itu mungkin tidak punya lahan di food estate ini. Intinya kami senang dibantu seperti ini oleh pemerintah," tegasnya.

Saat ini lahan bawang merah, bawang putih dan kentang di food estate Desa Ria-Ria sudah tumbuh dengan subur. Meskipun demikian, tidak bisa dipungkiri jika ada beberapa bedeng yang tumbuhnya kurang baik. Hal ini dikarenakan cuaca yang ekstrem.

Pada kondisi yang lembab, berakut atau curah hujan tinggi, cendawan akan membentuk massa spora yang sangat banyak dan bisa menginfeksi daun. Akibatnya, lapisan luar daun menjadi layu dan mengering, bahkan bisa juga mengakibatkan umbi membusuk.

Selain cuaca, faktor tanah yang belum matang atau tanah garapan baru juga dapat berpengaruh pada kesuburan tanaman.

Menurut Prihasto, dalam pengembangan kawasan di Sumatera Utara, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengarahkan pembangunannya ke model industri hulu-hilir, termasuk pascapanen, sehingga nantinya akan ada marketplace seperti pasar modern.

"Sesuai arahan Menteri Pertanian SYL ke saya, target food estate berbasis hortikultura ini akan difokuskan pada peningkatan luas tanam dan produksi komoditas bawang merah, bawang putih dan kentang, sehingga dapat memperkuat kerja sama dan sinergi antar petani dengan stakeholders terkait," jelasnya.

Lebih lanjut, Doktor Ilmu Tanah dari Universitas Putra Malaysia itu menuturkan bahwa, Kementan akan meningkatkan kapasitas petani dengan membentuk Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) untuk pengembangan komoditas hortikultura dan pengadaan benih hortikultura bermutu.

Pembangunan food estate berbasis hortikultura ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian petani di Sumatera Utara. Prihasto sangat optimis bahwa program super prioritas Kementan ini akan menjadi pembangkit kesejahteraan petani.

Ke depannya, lokasi food estate di Desa Ria Ria juga bisa dikembangkan menjadi area agro edu wisata karena lokasinya yang didukung oleh pemandangan alam yang cantik dan indah.



2. www.detik.com

Food Estate di Humbahas Panen, Bupati: Terima Kasih Pak Jokowi

Aifi Kholisidnuka - detikFinance

Rabu, 10 Mar 2021 15:53 WIB

2 komentar

BAGIKAN



Jakarta - Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Prihasto Setyanto mengatakan food estate seluas 215 di hektare Humbang Hasundutan (Humbahas) telah memasuki masa panen secara bertahap. Dia berharap kehadiran akademisi untuk mengembangkan program super prioritas pertanian nasional ini.

"Adik-adik mahasiswa, silahkan datang ke sini untuk melakukan riset. Anak muda harus hadir untuk memajukan pertanian. Dari food estate di Humbang Hasundutan ini akan banyak sekali objek riset yang bisa dilakukan," ujar Anton sapaan akrabnya, dalam keterangan tertulis, Rabu (10/3/2021).

Baca juga:

[Kementan Gandeng Pelaku Usaha untuk Serap Hasil Panen Food Estate Sumut](#)

Keberhasilan panen bawang merah secara bertahap yang dihadiri oleh perwakilan Gubernur Sumatera Utara, Bupati Humbang Hasundutan Dosmar Banjarnahor, Of Taker, Unsur Muspida dan para Guru Besar Fakultas Pertanian USU pada (9/3), ini mendapat apresiasi dari masyarakat Humbang Hasundutan.



Kawan Mart Saatnya Beralih ke Mart

Hal tersebut ditandai dengan hadirnya ratusan petani yang menyaksikan panen perdana bawang dengan mengajak keluarga mereka. Bupati Humbahas juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi), Kementerian Pertanian dan seluruh instansi terkait yang dengan sukarela hadir di daerah pemerintahannya untuk mendampingi petani.

"Terimakasih Pak Jokowi, Pak Mentan, Pak MenkoMarves, Pak Dirjen, adik-adik mahasiswa, telah bersama-sama menyukseskan food estate ini. Sejak dunia ini ada, 90% lahan food estate ini belum pernah diolah. Jadi, kami sangat terbantu dengan program ini," ungkapnya.

Bupati dua periode itu juga mengharapkan dukungan dari semua pihak untuk bersama-sama menyukseskan keberlanjutan program super prioritas nasional ini. Dina menambahkan, tanpa adanya partisipasi aktif khususnya dari petani, maka food estate tidak mungkin bisa mencapai kondisi seperti saat ini.

Senada dengan Bupati Humbahas, ketua Kelompok Tani Ria Bersinar, Haposan Siregar sangat antusias melihat rekan petani di lokasi Food Estate Humbang Hasundutan kemarin.

"Saya berterima kasih kepada Pemerintah karena dulunya lahan ini adalah semak belukar, lahan tidur. Sekarang sudah seperti ini. Kami ini sangat senang bisa panen dan diperkirakan bisa mencapai 10,3 ton per hektare," pungkasnya.

3. <https://hortikultura.pertanian.go.id>

The screenshot shows the website's search results for 'food estate'. The header includes the logo of the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture, and navigation links like 'BERANDA', 'TENTANG KAMI', 'INFORMASI PUBLIK', 'REGULASI', 'STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR', 'PERJANJIAN KINERJA', 'GALERI', and 'MEDIA SOSIAL'. A search bar at the top right contains the text 'food estate'. Below the search bar, the results are displayed as a list of news items, each with a thumbnail image, a title, and a brief description. The news items include: 'Kementan Akan Kembali Bangun Food Estate Berbasis Hortikultura' (dated 19 June 2021), 'Menko Luhut Puas Progres Pengembangan Food Estate Humbahas' (dated 24 March 2021), 'Food Estate, Mengubah Semak Belukar jadi Lahan Produktif' (dated 24 February 2021), 'Petani Food Estate: Tim Kementan Gigh Berjuang Bersama Kami' (dated 24 February 2021), 'Petani Lokasi Food Estate Mulai Panen' (dated 15 February 2021), 'Masyarakat Humbang Hasundutan Rasakan Berkahnya Food Estate' (dated 10 March 2021), 'Kementan Siapkan Mekanisme Penjualan Melalui KUB untuk Kawal Panen di Food Estate Sumatera Utara' (dated 7 March 2021), and 'Memasuki Masa Panen, Pelaku Usaha Siap Serap Bawang dan Kentang Food Estate Sumatera Utara' (dated 3 March 2021). A large watermark of the Universitas Nasional logo is overlaid on the right side of the page.

Kementan Akan Kembali Bangun Food Estate Berbasis Hortikultura
BY HUMAS 19 JUNE 2021
Rilis Kementan, 19 Juni 2021 Nomor : 596/R-KEMANTAN/6/2021 Setelah berhasil mengubah lahan tidur dan semak belukar menjadi lahan produktif yang ada ...

Menko Luhut Puas Progres Pengembangan Food Estate Humbahas
BY HUMAS 24 MARCH 2021
Rilis Kementan, 23 Maret 2021 Nomor : 289/R-Kemantan/03/2021 Humbahas- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (Menko Marves), Luhut Binsar Pandjaitan dan Investasi, Selasa ...

Food Estate, Mengubah Semak Belukar jadi Lahan Produktif
BY HUMAS 24 FEBRUARY 2021
Rilis Kementan, 22 Februari 2021 Nomor : 187/R-KEMANTAN/2/2021 Food Estate, Mengubah Semak Belukar jadi Lahan Produktif Humbang Hasundutan - Food estate ...

Petani Food Estate: Tim Kementan Gigh Berjuang Bersama Kami
BY HUMAS 24 FEBRUARY 2021
Rilis Kementan, 22 Februari 2021 Nomor : 188/R-KEMANTAN/2/2021 Petani Food Estate: Tim Kementan Gigh Berjuang Bersama Kami Humbang Hasundutan - Food ...

Petani Lokasi Food Estate Mulai Panen
BY HUMAS 15 FEBRUARY 2021
Rilis Kementan, 14 Februari 2021 Nomor : 159/R-KEMANTAN/2/2021 Petani Lokasi Food Estate Mulai Panen Kementerian Pertanian terus berupaya melakukan pengembangan kawasan ...

Masyarakat Humbang Hasundutan Rasakan Berkahnya Food Estate
BY HUMAS 10 MARCH 2021
Rilis Kementan, 10 Maret 2021 Nomor : 234/R-KEMANTAN/3/2021 Humbahas - Dirjen Hortikultura, Prihasto Setyanto menyampaikan bahwa Food Estate seluas 215 hektare ...

Kementan Siapkan Mekanisme Penjualan Melalui KUB untuk Kawal Panen di Food Estate Sumatera Utara
BY HUMAS 7 MARCH 2021
Rilis Kementan, 6 Maret 2021 Nomor : 225/R-KEMANTAN/3/2021 Kawasan komoditas hortikultura Food Estate Humbang Hasundutan, Sumatera Utara memasuki masa panen. Bawang ...

Memasuki Masa Panen, Pelaku Usaha Siap Serap Bawang dan Kentang Food Estate Sumatera Utara
BY HUMAS 3 MARCH 2021
Rilis Kementan, 3 Maret 2021 Nomor : 210 /R-KEMANTAN/3/2021 Kawasan Food Estate Humbang Hasundutan, Sumatera Utara akan memasuki masa panen. Kementerian ...

Lampiran 4

Lampiran Berita Negatif Food Estate Humbang Hasundutan dari Berbagai Media Pemberitaan Online

1. Tribuntimur.com

The image shows two screenshots of the Tribuntimur.com website. The top screenshot displays a news article titled "Proyek Food Estate di Sumut Terancam Gagal, CBA Minta Lahan dan Anggaran Diawasi Ketat". The article is dated June 18, 2021, and is written by Hasanudin Aco. The main image shows a person holding an umbrella in a field. The bottom screenshot shows a detailed view of the article text, which discusses the project's failure due to unsuitable conditions and lack of government funding. It quotes Uchok Sky Khadafi, Director of Center for Budget Analysis (CBA), stating that the project is not suitable for the area. The article also includes a "Baca juga" section with a link to "Inilah Waktu yang Tepat Berikan Frozen Food untuk Anak-anak".

Proyek Food Estate di Sumut Terancam Gagal, CBA Minta Lahan dan Anggaran Diawasi Ketat

Jumat, 18 Juni 2021 09:41 WIB
Penulis: Hasanudin Aco
Editor: Hendra Gunawan

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA – Proyek Food Estate yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara (Sumut) terancam gagal seiring dengan hasil panen yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dari informasi awal yang dikumpulkan oleh Center for Budget Analysis (CBA), diketahui bahwa panen yang dihasilkan di proyek Food Estate tersebut jauh dari modal yang dikeluarkan pemerintah untuk mendanai proyek ini.

Baca juga: Inilah Waktu yang Tepat Berikan Frozen Food untuk Anak-anak

"Hal ini karena tanaman yang di tanam pada kawasan Food Estate tidak sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada," ujar Uchok Sky Khadafi, Direktur Eksekutif Center for Budget Analysis (CBA), dalam keterangannya, Jumat (18/6/2021).



Menurut dia, masyarakat tidak mendapatkan manfaat dari keberadaan Food Estate ini karena proyek dipaksakan di lokasi yang tidak tepat.

"Tanaman bawang merah dan bawang putih yang ditanam di lokasi tersebut, belakangan tidak membuahkan hasil karena lahan tidak sesuai dengan karakteristik tanaman yang ditanam," ujarnya.

Selain itu, lanjut Uchok Sky, karakteristik sosial-ekonomi masyarakat di Humbang Hasundutan yang secara turun temurun banyak menggantungkan pendapatannya dari hutan sebagai pengumpul getah kemenyan, akan sulit menerima kehadiran Food Estate yang lebih banyak melakukan aktivitas pengolahan/pertanian.

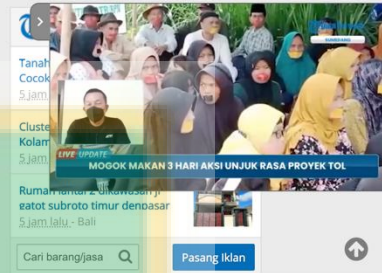
Baca juga: Cerita Sukses Pengusaha Kuliner Tarakan Raup Omset Puluhan Juta Rupiah Bareng GrabFood

"Jika terus dipaksakan, proyek Food Estate akan menguras APBN dan hanya menguntungkan kelompok-kelompok pemburu rente dari proyek ini," katanya



Promo Hari Kemerdekaan

Tiket.com Buka >



"Sementara masyarakat dan negara tidak akan mendapatkan apapun dari proyek Food Estate ini," ujarnya menambahkan.

Seperti diketahui, pemerintah sudah menyiapkan anggaran yang cukup besar untuk membiayai Food Estate di Humbang Hasundutan yakni sebesar Rp1,06 triliun.

Iklan untuk Anda: Sendok sebelum tidur! Dalam sebulan, 22 kg lemak terkait usia akan hilang!

Khusus untuk tahun 2020, anggaran yang telah dibelanjakan untuk Food Estate ini pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp17,7 miliar.

Namun dari anggaran yang telah dikeluarkan tersebut, hasil panen yang diperoleh jauh di bawahnya, yakni hanya ratusan juta rupiah.

Baca juga: GoFood Dorong Pertumbuhan UMKM Kuliner dan



tiket.com
Promo Hari Kemerdekaan
Nikmati Independence Deals mulai dari 16 - 21 Agustus 2022
MOGOK MAKAN 3 HARI AKSI UNJUK RASA PROYEK TOL



Atas kegagalan proyek Food Estate ini, Center for Budget Analysis meminta agar pemerintah melakukan langkah-langkah yang bisa mengurangi kerugian negara:

1. Melakukan evaluasi total atas proyek Food Estate. Jika tidak memberikan manfaat dan malah menimbulkan kerugian, proyek ini harus dihentikan. Bagaimanapun, banyak pos anggaran yang jauh lebih penting untuk dibiayai ketimbang Food Estate.
2. Mengawasi secara ketat lahan milik negara yang digunakan untuk Food Estate tersebut agar tidak ada upaya privatisasi, yang pada akhirnya menguntungkan segelintir pihak, utamanya para pemodal dan pemburu rente yang ingin menguasai lahan negara untuk kepentingan lainnya.
3. Minta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengembalikan fungsi lahan menjadi hutan negara.

Tags food estate Center for Budget Analysis (CBA)

Humbang Hasundutan Uchok Sky Khadafi



tiket.com
Promo Hari Kemerdekaan
Nikmati Independence Deals mulai dari 16 - 21 Agustus 2022
MOGOK MAKAN 3 HARI AKSI UNJUK RASA PROYEK TOL

© 2022 TRIBUNnews.com, a subsidiary of KG Media. All Right Reserved
About Us - Help - Privacy Policy - Terms of Use
Contact Us - Pedoman Media Siber
Redaksi - Info iklan

Dari informasi awal yang dikumpulkan Center for Budget Analysis (CBA), panen proyek Food Estate tersebut jauh dari modal yang dikeluarkan pemerintah untuk mendanai proyek ini.

Hal ini karena tanaman yang ditanam pada kawasan Food Estate tidak sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada.

"Tanaman bawang merah dan bawang putih yang ditanam di lokasi tersebut belakangan tidak membuahkan hasil karena lahan tidak sesuai dengan karakteristik tanaman," kata Direktur Eksekutif Center for Budget Analysis (CBA), Uchok Sky Khadafi, Jumat (18/6).

Kehadiran Food Estate yang lebih banyak melakukan aktivitas pengolahan atau pertanian juga sulit diterima masyarakat Humbang Hasundutan. Sebab menurut Uchok, karakteristik sosial ekonomi sekitar secara turun-temurun menggantungkan pendapatannya dari hutan.

"Mereka sejak lama sudah menjadi pengumpul getah kemenyan. Masyarakat pun tidak mendapatkan manfaat Food Estate karena proyek dipaksakan di lokasi yang tidak tepat," tegasnya.

Jika terus dipaksakan, Uchok memandang proyek Food Estate akan menguras APBN dan hanya menguntungkan kelompok-kelompok pemburu rente dari proyek ini.

"Sementara masyarakat dan negara tidak akan mendapatkan apapun dari proyek Food Estate ini," papar Uchok.

Pemerintah diketahui telah menyiapkan anggaran yang cukup besar untuk membiayai Food Estate di Humbang Hasundutan, yakni sebesar Rp 1,06 triliun.

Khusus untuk tahun 2020, anggaran yang telah dibelanjakan untuk Food Estate ini sebesar Rp 17,7 miliar. Namun dari anggaran yang telah dikeluarkan tersebut, hasil panen yang diperoleh jauh di bawahnya, yakni hanya ratusan juta rupiah.

Atas kegagalan proyek Food Estate ini, Center for Budget Analysis meminta agar pemerintah melakukan langkah-langkah yang bisa mengurangi kerugian negara. Pertama, mengevaluasi total proyek Food Estate.

"Jika tidak memberikan manfaat dan malah menimbulkan kerugian, proyek ini harus dihentikan," jelasnya.



TRENDING TAG

DPR

DAHLAN ISKAN

FERDY SAMBO

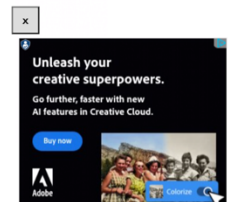
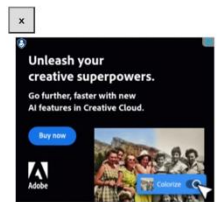
JUDI ONLINE

ROCKY GERUNG



Transformasi Garuda Positif

Iklan Pikiran Rakyat





Diduga Maladministrasi, CBA Dorong Jaksa Agung Panggil Walikota Cilegon



CBA: Proyek Food Estate Sumut Gagal, Rakyat Buntung Pemburu Rente Untung

Kedua, lahan milik negara yang digunakan untuk Food Estate harus diawasi ketat agar tidak ada upaya privatisasi, yang pada akhirnya menguntungkan segelintir pihak, utamanya para pemodal dan pemburu rente.

"Ketiga, kami meminta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengembalikan fungsi lahan menjadi hutan negara," tandasnya.

3. Beritasatu.com

beritasatu.com/archive/735935/komisi-iv-akan-cek-gagal-tanam-bawang-di-food-estate-humbahas

Translate Setelan Imported From IE E-Kinerja | Login YouTube Maps Gmail

NEWS EKONOMI BOLA SPORT OTOMOTIF LIFESTYLE OPINI FOKUS

HEADLINE itmo | Menkumham Yasonna Jadikan Farel Prayoga Duta Kekayaan Intelektual

Komisi IV Akan Cek Gagal Tanam Bawang di Food Estate Humbahas

Sabtu, 20 Februari 2021 | 15:06 WIB
Oleh : Yudo Dahono / YUD

Ilustrasi Bawang Putih (Foto: www.shutterstock.com)

HEADLINE

Sebelumnya, anggota Kelompok Tani Sehati Desa Siriaria, Jansen Lumban Gaol (Op Citra) mengatakan, hampir seluruh tanaman bawang, khususnya bawang merah di areal Food Estate itu kondisinya memprihatinkan karena mengalami kerusakan yang hampir sama yakni mengalami kering daun dan pertumbuhannya lambat serta mengecil.

Sehingga dikhawatirkan tidak akan membuahkan hasil seperti yang diharapkan dan bakal merugi, baik dari segi materi maupun tenaga.

BACA JUGA
Kenaikan Harga Bawang Putih Cemaskan Para Pedagang

Viral, Seo

Iklan oleh Google
Stop lihat iklan ini
Mengapa iklan ini?

Advertisement

Allianz ACA MSIG Tugu Recliance

the 20th GAIKINDO INDONESIA INTERNATIONAL AUTO SHOW
FUTURE IS BRIGHT
11-21 Agustus 2022
ICE-BSO CITY

Advertisement

0:11

#HAKERTHONFLUSH

Jakarta, Beritasatu.com - Polemik gagal tanam bawang di area *Food Estate* untuk Hortikultura di Desa Siriaria, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan (Humbahas) tengah ramai dibicarakan. Pasalnya kegagalan tanam tersebut bernilai sangat fantastis, mencapai puluhan miliar karena tanam bawang itu terancam gagal panen dan merugi.

Anggota Komisi IV DPR RI Daniel Johan mengatakan, Komisi IV DPR akan lakukan pengecekan langsung ke lapangan terkait kegagalan program *food estate* bawang merah dan bawang putih di Humbang Hasudutan, Sumatera Utara. Pengecekan juga dilakukan terkait pedagang bawang di pasar yang hampir tidak ada yang menjual bawang putih lokal dengan alasan bawangnya terlalu kecil dan harganya juga mahal.



Ikian oleh Google
Stop lihat iklan ini
Mengapa iklan ini?



TERK...



Kapolri: Jika Ada Pejabat Polri Terlibat Judi, Saya Copot

NEWS | 5 jam yang lalu

"Bagaimana mau berhasil kalau perencanaan dan persiapannya tidak dilakukan dengan baik, tidak melibatkan dan mendengarkan masukan-masukan dari *stakeholder*, dan terus mengulang kesalahan yang sama," ujar Daniel Johan melalui keterangan, Sabtu (20/2/2021).

Daniel menyoroti program penanaman *bawang* putih yang terkesan gagal. Padahal program itu dilakukan sejak 2017 oleh Kementerian Pertanian, baik melalui dana APBN dan wajib tanam impor. "Sejak awal saya sampaikan iklim Indonesia bukan tempat unggul untuk mengembangkan bawang putih, fokus saja apa yang menjadi produk unggulan Indonesia, program yang dipaksakan tapi sulit diwujudkan, akhirnya jadi akal-akalan," tegasnya.

Menanggapi hal itu, Direktur Riset dan Program SUDRA (Sudut Demokrasi Riset dan Analisis) Surya Vandiantara, ikut mendorong DPR menggunakan fungsi kontrolnya untuk segera turun ke lapangan untuk meninjau langsung area *Food Estate* yang ditanami hortikultura tersebut.

"Perlu ada pihak ketiga yang dianggap independen dan tidak memihak, sehingga mampu memberikan penilaian yang objektif. Menurut saya DPR Komisi IV mampu menjadi pihak ketiga tersebut, mengingat peran dan fungsi DPR dalam melakukan kontrol atas berbagai kebijakan," paparnya.

Ikian oleh Google
Stop lihat iklan ini
Mengapa iklan ini?



Sikap Kritis Kunci Pulih dari Intoleransi

NEWS | 5 jam yang lalu



Hari Konstitusi, Puan Ingatkan Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang

NEWS | 5 jam yang lalu



Gandeng Wika, BEBS Lakukan Pembangunan Infrastruktur di Azerbaijan

EKONOMI | 5 jam yang lalu

HEADLINE **Indonesia Harus Bersyukur Berhasil Lewati Ujian Panjang**

Surya mengatakan, jika program penanaman bawang putih dan merah di area *Food Estate* Humbambas terbukti gagal, sudah selanjutnya Menteri Pertanian melakukan evaluasi besar-besaran di jajaran Dirjen terkait.

BACA JUGA
Maret, Stok Bawang Putih Diperkirakan Terbatas

"Sehingga hasil evaluasi tersebut mampu menemukan akar permasalahan dari program telah dilaksanakan. Jika memang permasalahannya masih bisa diperbaiki, maka program bisa dilanjutkan. Tapi jika memang kesalahan dirasa begitu fatal, maka lebih baik mengganti dengan program yang lebih efektif," tegasnya.

Terkait masalah program penanaman bawang putih sejak tahun 2017 yang memakai dana APBN maupun wajib tanam impotir yang tidak pernah berhasil, bahkan kuota impor masih mencapai 500.000 ton per tahun, Surya mengatakan, perlu adanya evaluasi yang serius.

"Jika memang program tersebut tidak mampu meredam ketergantungan impor dan menciptakan kemandirian produksi bawang putih dalam negeri, maka sudah selanjutnya program tersebut dinyatakan gagal. Perlu ada evaluasi menyeluruh yang dilakukan oleh Menteri Pertanian kepada Dirjen terkait," tutupnya.

Iklan oleh Google
Stop lihat iklan ini
Mengapa iklan ini? ①



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Penulis

Nama : Ali Syahban
NPM : 193516426297
Tempat, Tanggal Lahir : Ganta, 14 April 1988
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Lembah Griya Indah, Kec. Bojonggede,
Kab. Bogor, Jawa Barat
No Telpon/HP : 081288709817
Email : ibra.alsyahban@gmail.com

Pendidikan Formal

SD Negeri 82 Palampang
SMP Negeri 2 Bulukumpa
Negeri 1 Rilau Ale
Universitas Haluoleo Kendari
Universitas Nasional



tahap 4

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	floschichiou.blogspot.com Internet Source	6%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	blog.ub.ac.id Internet Source	1%
5	bbp2tp.litbang.pertanian.go.id Internet Source	1%
6	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	disnakkeswan.lampungprov.go.id Internet Source	1%

10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1 %
14	jom.fikom.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
15	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	<1 %
19	docplayer.info Internet Source	<1 %
20	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %



22

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Reni Batmomolin, Mariana Lewier. "GAYA BAHASA PADA CERPEN "KUKILA (RAHASIA POHON RAHASIA)" DALAM KUMPULAN CERITA KUKILA KARYA M. AAN MANSYUR (SUATU KAJIAN STILISTIKA)", ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2019

Publication

<1 %

24

www.semanticscholar.org

Internet Source

<1 %

25

repository.uki.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.uhamka.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.usm.ac.id

Internet Source

<1 %

28

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

29

lib-fisib.unpak.ac.id

Internet Source

<1 %

30

library.binus.ac.id

Internet Source

<1 %

31

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source



<1 %

32

library.universitaspertamina.ac.id

Internet Source

<1 %

33

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

34

eprints.umk.ac.id

Internet Source

<1 %

35

nasional.sindonews.com

Internet Source

<1 %

36

jdih.bps.go.id

Internet Source

<1 %

37

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

38

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

<1 %

39

ekbis.sindonews.com

Internet Source

<1 %

40

4zzakia.blogspot.com

Internet Source

<1 %

41

hortikultura.pertanian.go.id

Internet Source

<1 %

42

jurnal.umt.ac.id

Internet Source

<1 %



43	repository.unim.ac.id Internet Source	<1 %
44	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
45	docobook.com Internet Source	<1 %
46	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
49	muhasabahdiriweb.wordpress.com Internet Source	<1 %
50	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
51	Achmad Haikal. "MANAGEMENT HUMAS BKKBN DALAM MEMBENTUK CITRA POSITIF MELALUI KELUARGA KURANG MAMPU", Jurnal Komunikasi, 2019 Publication	<1 %
52	ndar3006.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	qwords.com Internet Source	<1 %

54 brightsmilesite.wordpress.com <1 %
Internet Source

55 etheses.uin-malang.ac.id <1 %
Internet Source

56 nanopdf.com <1 %
Internet Source

57 tataldita.wordpress.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 10 words

